

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang memiliki sumber daya pariwisata yang menarik, baik keindahan alam maupun keanekaragaman budayanya. Namun kepemilikan sumber daya tersebut harus diiringi dengan pengelolaan yang baik dan terarah agar dapat menarik wisatawan untuk datang ke Indonesia baik itu wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Seiring dengan meningkatnya kunjungan ke Indonesia, diharapkan dapat membantu peningkatan perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan Keppres No.38 Tahun 2005 yang mengamanatkan bahwa seluruh sektor harus mendukung pembangunan pariwisata Indonesia. Apalagi pemerintah sudah mencanangkan bahwa pariwisata harus menjadi andalan pembangunan Indonesia (Kusuma, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik mengenai jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan dari tahun 2000 sampai 2017 terlihat adanya ketidakstabilan pengunjung wisatawan mancanegara dari tahun ke tahun. Sempat mengalami pasang surut pengunjung dari tahun 2000 sampai 2007, pada tahun 2008 mulai mengalami pertumbuhan pengunjung wisatawan dan mulai mengalami peningkatan hingga tahun 2017. *Trend* pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara diperkirakan masih akan terus berlanjut. Persaingan kepariwisataan dunia dapat ditinjau dengan melihat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Semakin tinggi tingkat kunjungan wisatawan mancanegara, mengindikasikan semakin diminatinya negara tersebut sebagai destinasi pariwisata dan semakin kuat posisinya menguasai peta persaingan kepariwisataan di dunia. Tingginya ketertarikan wisatawan mancanegara terhadap pariwisata Indonesia berdampak pada meningkatnya devisa Negara, kemudian meningkatnya penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata, dan meningkatkan investasi bidang pariwisata, serta meningkatkan citra pariwisata Indonesia di mata dunia. Data-data yang telah didapatkan tadi kemudian diolah untuk mengetahui pola dari data tersebut sehingga kita dapat mengambil

informasi - informasi yang tersembunyi dari data-data tersebut. Metode pengolahan data seperti ini sering disebut sebagai *data mining* (Sari & Hartama, 2018). Pada penelitian ini analisa *data mining* dilakukan dengan menggunakan metode K-Means *Clustering*. Dengan menggunakan metode ini, data-data yang telah didapatkan dapat dikelompokkan kedalam beberapa *cluster* berdasarkan kemiripan dari data-data tersebut, sehingga data-data yang memiliki karakteristik yang sama dikelompokkan dalam satu *cluster*, dan yang memiliki karakteristik yang berbeda dikelompokkan dalam *cluster* yang lain yang memiliki karakteristik yang sama. Penelitian ini akan mengelompokkan tingkat kunjungan wisatawan mancanegara berdasarkan kunjungannya ke Indonesia kedalam 3 *cluster*. Dimana 3 *cluster* tersebut yaitu *cluster* 1 – tingkat kunjungan Tinggi, *cluster* 2 – tingkat kunjungan Sedang, dan *cluster* 3 – tingkat kunjungan Rendah”.

Dengan adanya pengelompokan - pengelompokan seperti ini diharapkan bisa dijadikan sumber informasi untuk pemerintah dalam melakukan kebijakan dan rancangan strategis untuk pengembangan destinasi pariwisata setelah mengetahui Negara - negara yang termasuk kategori tingkat kunjungan rendah dapat dikurangi sehingga menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menerapkan algoritma K-Means untuk mengelompokkan tingkat kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia.
2. Bagaimana membuktikan algoritma K-Means dalam mengelompokkan tingkat kunjungan secara perhitungan manual dan menggunakan *tools*.

1.3 Batasan Masalah

1. Data yang digunakan untuk penelitian diperoleh dari Badan Pusat Statistik mengenai jumlah kunjungan wisatawan mancanegara menurut kebangsaan dari tahun 2000 sampai 2017.
2. Pengelompokan hanya dibagi menjadi 3 *cluster*.

1.4 Tujuan

1. Untuk mengelompokkan negara - negara wisatawan mancanegara berdasarkan data kunjungan menjadi 3 *cluster*.
2. Untuk menguji kemampuan algoritma K-Means dalam mengelompokkan tingkat kunjungan wisatawan mancanegara.

1.5 Manfaat

1. Menambah wawasan yang berkaitan dengan konsep *data mining* dan penerapan dengan menggunakan algoritma K-Means.
2. Untuk dijadikan tolak ukur pemerintah dalam melaksanakan kebijakan – kebijakan dan rencana strategi pemerintah untuk destinasi pariwisata.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mudah dipahami, laporan ini dibuat dalam suatu sistematika penulisan yang dapat dijadikan acuan mengenai keterkaitan antar bab yang ada dalam laporan, dengan uraian sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penyusunan laporan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori memuat penjelasan tentang dasar teori yang digunakan untuk dasar pembahasan dari penelitian

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab Metodologi Penelitian berisi tentang metode atau langkah langkah dalam pemecahan masalah.

BAB 4 : PEMBAHASAN

Bab Pembahasan memuat pembahasan permasalahan yang telah dirumuskan dengan menggunakan landasan teori yang mendukung. Teori tersebut harus mengacu pada pustaka yang digunakan. Pembahasan dilakukan pada metode penyelesaian permasalahan.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi rumusan jawaban terhadap pertanyaan (perumusan masalah) dan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan. Saran merupakan sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan pada penelitian selanjutnya.

